

## Pengaruh Pengaruh Business Intelligence Terhadap Kinerja Perusahaan – Telaah Literatur Sistematis

Muhammad Fahreza Baihaqi<sup>1\*</sup>, Hamdani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Mulawarman, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Informatika, Universitas Mulawarman, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: Fahreza.chichi@gmail.com

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong organisasi untuk memanfaatkan data sebagai aset strategis melalui penerapan *Business Intelligence* (BI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Business Intelligence* terhadap kinerja perusahaan, mengidentifikasi faktor-faktor mediasi dan moderasi yang memengaruhi hubungan tersebut, serta mengkaji faktor pendukung dan tantangan implementasinya. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis 33 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2021–2026 dan diperoleh dari berbagai basis data akademik. Hasil kajian menunjukkan bahwa *Business Intelligence* secara umum memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan, terutama pada aspek profitabilitas, efisiensi operasional, keunggulan kompetitif, inovasi, dan kualitas pengambilan keputusan. Namun, pengaruh tersebut tidak selalu terjadi secara langsung dan sering kali dimediasi oleh faktor-faktor seperti pembelajaran organisasi, efisiensi operasional, keunggulan kompetitif, inovasi, serta integrasi rantai pasok. Selain itu, efektivitas *Business Intelligence* dipengaruhi oleh faktor moderasi seperti budaya organisasi, kemampuan inovasi, kepuasan pengguna, kesiapan organisasi, dan literasi digital. Kajian ini juga menemukan bahwa dukungan manajemen puncak, infrastruktur teknologi informasi, kualitas data, serta ketersediaan sumber daya keuangan menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan implementasi *Business Intelligence*. Sebaliknya, keterbatasan infrastruktur, kurangnya tenaga terampil, biaya investasi yang tinggi, dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi tantangan utama. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi *Business Intelligence* memerlukan pendekatan yang holistik dengan memperhatikan aspek teknologi, organisasi, dan sumber daya manusia guna mencapai peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

### Sejarah Artikel

Submitted: 20 Mei 2026

Accepted: 31 Juni 2026

Published: 1 Juni 2026

### Kata Kunci

*Business Intelligence, Kinerja Perusahaan, Pengambilan Keputusan, Systematic Literature Review, Transformasi Digital.*

## LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap bisnis secara fundamental dalam dua dekade terakhir. Organisasi di berbagai sektor tidak lagi hanya bersaing melalui modal fisik atau sumber daya manusia, tetapi juga melalui kemampuan memanfaatkan data sebagai aset strategis. Salah satu inovasi teknologi yang mendapatkan perhatian luas adalah *Business Intelligence* (BI), yang memungkinkan perusahaan mengolah data mentah menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti untuk pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al. (2023) pada perusahaan telekomunikasi di Yordania menunjukkan bahwa penerapan *big data*, kecerdasan buatan, dan *Business Intelligence* secara terintegrasi memberikan dampak positif terhadap pengembangan infrastruktur *e-learning* dan efisiensi organisasi. Temuan ini memperkuat keyakinan bahwa *Business Intelligence* bukan sekadar alat pendukung, melainkan penggerak utama transformasi organisasi.

Pengaruh *Business Intelligence* terhadap kinerja perusahaan telah menjadi perhatian utama para peneliti manajemen dan sistem informasi. Berbagai studi empiris mengonfirmasi bahwa adopsi *Business Intelligence* berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, dan keunggulan kompetitif. Sebuah penelitian di sektor perbankan Yordania oleh Al-Alawneh et al. (2025) mengungkapkan bahwa *Business Intelligence* memengaruhi kinerja

keuangan secara signifikan melalui mediasi efisiensi operasional, dengan temuan bahwa bank yang mengimplementasikan *Business Intelligence* mampu meningkatkan *return on assets* antara 18 hingga 25 persen. Di sektor manufaktur Bangladesh, Rahman dan Jilani (2024) menemukan bahwa *BI* berdampak positif terhadap kinerja lingkungan dan kinerja keuangan, serta didukung oleh peran mediasi *green accounting* dan efisiensi energi. Temuan lintas sektor ini menunjukkan bahwa relevansi *Business Intelligence* melampaui batasan industri tertentu.

Namun demikian, tinjauan terhadap literatur yang ada mengungkapkan adanya *research gap* yang signifikan. Sebagian besar studi tentang *Business Intelligence* masih terfokus pada perusahaan besar di negara maju, sementara bukti empiris dari ekonomi berkembang, khususnya kawasan Asia Tenggara dan Timur Tengah, masih tergolong terbatas. Penelitian oleh Nguyen (2025) menyoroti bahwa terdapat kesenjangan teoritis dan empiris dalam memahami mekanisme kompleks yang menghubungkan kapabilitas teknologi dengan peningkatan kinerja strategis, terutama dalam konteks ekonomi berkembang yang mengalami transformasi institusional cepat. Lebih jauh lagi, hasil penelitian tentang pengaruh langsung *Business Intelligence* terhadap kinerja perusahaan masih menunjukkan inkonsistensi. Studi yang dilakukan oleh Anjaningrum et al. (2024) pada usaha kecil dan menengah berbasis ekonomi kreatif di Indonesia justru menemukan bahwa *Business Intelligence* tidak berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan, melainkan harus melalui pembelajaran organisasional dan inovasi terlebih dahulu. Temuan kontradiktif ini mengindikasikan adanya faktor-faktor mediasi dan moderasi yang belum sepenuhnya terpetakan, seperti kesiapan organisasi, budaya perusahaan, dan kapabilitas sumber daya manusia.

Pentingnya isu ini dikaji lebih mendalam tidak dapat diabaikan. Investasi dalam sistem *Business Intelligence* terus meningkat secara global, namun banyak organisasi yang gagal merealisasikan manfaat yang diharapkan akibat ketidaksesuaian antara strategi implementasi dan kondisi internal perusahaan. Penelitian oleh Alzubi (2025) di rumah sakit Yordania menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak dan kepuasan pengguna berperan sebagai variabel moderasi yang kritis dalam keberhasilan adopsi *Business Intelligence*. Temuan ini dikuatkan oleh Alawamleh et al. (2024) yang menemukan bahwa inovasi memoderasi hubungan antara *Business Intelligence* dan kinerja organisasi, dengan dampak *Business Intelligence* yang lebih kuat pada perusahaan yang memiliki kapabilitas inovasi lebih besar. Implikasi praktis dari temuan-temuan ini sangat relevan bagi para manajer dan pembuat kebijakan yang ingin mengoptimalkan investasi teknologi informasi.

Selain itu, perkembangan teknologi pendukung seperti *big data analytics* dan *blockchain* turut membentuk ulang hubungan antara *Business Intelligence* dan kinerja perusahaan. Pancić et al. (2023) dalam penelitiannya terhadap perusahaan teknologi informasi di Kroasia membuktikan bahwa adopsi *big data analytics* dan teknologi *blockchain* secara signifikan memediasi hubungan antara *Business Intelligence* dan kinerja perusahaan. Kedua teknologi ini memperkuat kapasitas *Business Intelligence* dalam menyediakan data yang akurat, transparan, dan aman bagi pengambilan keputusan. Namun demikian, tantangan integrasi data dan kesiapan infrastruktur masih menjadi hambatan utama, terutama di negara berkembang yang infrastruktur teknologinya belum matang. Kondisi ini menegaskan perlunya pendekatan yang holistik dan kontekstual dalam mengkaji pengaruh *Business Intelligence* terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian literatur ini bertujuan untuk mensintesis bukti-bukti empiris tentang pengaruh *Business Intelligence* terhadap kinerja perusahaan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memoderasi dan memediasi hubungan tersebut, serta menyoroti faktor-faktor yang dapat dioptimalkan serta tantangan terhadap implementasi *Business Intelligence* dalam perusahaan. Signifikansi teoretis dari kajian ini terletak pada upaya menyusun kerangka pemahaman yang lebih komprehensif tentang mekanisme transmisi nilai dari investasi *Business*

*Intelligence* menuju peningkatan kinerja organisasi, sementara signifikansi praktisnya adalah menyediakan panduan berbasis bukti bagi organisasi yang hendak mengadopsi atau mengoptimalkan sistem *Business Intelligence*.

## KAJIAN TEORITIS

### Business Intelligence

*Business Intelligence* telah berkembang menjadi salah satu pilar utama dalam transformasi digital organisasi modern. Istilah ini pertama kali diperkenalkan secara luas oleh Gartner Group pada pertengahan tahun 1990-an sebagai payung konseptual yang mencakup berbagai pendekatan, perangkat, dan teknologi di bidang pengumpulan, analisis, dan pelaporan data (Rahman, 2023). Seiring perkembangan waktu, definisi *Business Intelligence* terus mengalami perluasan makna. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa *Business Intelligence* didefinisikan sebagai serangkaian metode, proses, dan teknologi yang digunakan untuk mengubah data mentah menjadi hasil yang bermakna bagi pengambilan keputusan bisnis (Anjaningrum et al., 2024). Definisi ini menekankan bahwa *Business Intelligence* bukan sekadar perangkat lunak, melainkan suatu sistem terintegrasi yang mencakup infrastruktur, proses organisasi, dan sumber daya manusia.

Berbagai dimensi *Business Intelligence* telah diidentifikasi oleh para peneliti untuk memahami secara komprehensif kontribusinya terhadap organisasi. Dimensi-dimensi tersebut meliputi data warehouse yang berfungsi sebagai repositori terpusat untuk menyimpan data terintegrasi dari berbagai sumber, *data mining* yang memungkinkan ekstraksi pengetahuan tersembunyi dari kumpulan data besar, *online analytical processing* yang menyediakan kemampuan analisis multidimensi secara *real-time*, penyusunan laporan yang mengubah data kompleks menjadi informasi visual yang mudah dipahami, serta manajemen kinerja bisnis yang mengoordinasikan seluruh aktivitas operasional agar selaras dengan sasaran strategis (Al-Olimat et al., 2024). Kelima dimensi ini bekerja secara sinergis menciptakan suatu ekosistem yang memungkinkan organisasi tidak hanya memahami apa yang telah terjadi, tetapi juga memprediksi skenario masa depan.

Pentingnya *Business Intelligence* dalam lanskap bisnis kontemporer tidak dapat dipisahkan dari fenomena ledakan data yang terjadi secara eksponensial. Sebuah studi menyatakan bahwa *big data* didefinisikan sebagai kumpulan data berukuran sangat besar yang tidak dapat diproses menggunakan basis data tradisional, melainkan memerlukan perangkat dan alat canggih untuk menangani volume, kecepatan, dan keragaman data (Al-Malahmeh, 2022). *Business Intelligence* hadir sebagai jembatan yang menghubungkan kekayaan data mentah dengan kebutuhan informasi strategis para pengambil keputusan. Melalui kemampuannya dalam mengintegrasikan, menganalisis, dan memvisualisasikan data, *Business Intelligence* memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi pola tersembunyi, mendeteksi anomali secara dini, dan merumuskan respons proaktif terhadap dinamika pasar.

Sistem *Business Intelligence* juga menunjukkan fleksibilitasnya dalam beradaptasi dengan berbagai konteks industri. Sektor perbankan, misalnya, memanfaatkan *Business Intelligence* untuk memantau profitabilitas cabang, menganalisis perilaku nasabah, dan mendeteksi potensi kecurangan transaksi (Rahman, 2023). Di industri ritel, *Business Intelligence* membantu optimalisasi rantai pasok, peramalan permintaan, dan manajemen inventaris yang lebih presisi (Al-Momani et al., 2025). Sektor kesehatan pun tidak ketinggalan mengadopsi *Business Intelligence* untuk meningkatkan kualitas layanan pasien, mengelola sumber daya rumah sakit, dan mendukung keputusan klinis berbasis bukti (Alzubi, 2025). Keberagaman aplikasi ini menegaskan bahwa *Business Intelligence* merupakan aset strategis yang lintas sektoral.

**Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan merupakan cerminan utama dari keberhasilan organisasi dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Konsep ini telah menjadi perhatian sentral baik bagi akademisi maupun praktisi manajemen karena menyangkut keberlangsungan dan daya saing organisasi di tengah persaingan yang semakin ketat. Sebuah penelitian mendefinisikan kinerja perusahaan sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal, yang tercermin dari sejauh mana hasil aktual organisasi dicapai relatif terhadap target yang direncanakan (Alqaraleh et al., 2024). Definisi ini mengindikasikan bahwa kinerja bukanlah konsep yang monolitik, melainkan multidimensi dan sangat bergantung pada konteks serta karakteristik sistem bisnis yang diterapkan.

Dimensi-dimensi kinerja perusahaan telah diidentifikasi secara luas dalam literatur manajemen strategis. Tiga komponen utama yang sering menjadi rujukan adalah kinerja keuangan yang mencakup profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan pengembalian investasi; kinerja operasional yang berfokus pada efisiensi proses, kualitas layanan, dan kepuasan pelanggan; serta efektivitas organisasi yang mencakup pencapaian tujuan jangka panjang dan reputasi perusahaan (Alawamleh et al., 2024). Kinerja keuangan sering kali menjadi tolok ukur utama karena mudah diukur dan berkorelasi langsung dengan nilai pemegang saham. Namun demikian, pendekatan yang hanya berfokus pada metrik keuangan dinilai tidak cukup untuk menangkap gambaran utuh kesehatan organisasi, sehingga perlu diintegrasikan dengan indikator nonkeuangan seperti inovasi, pembelajaran organisasi, dan tanggung jawab sosial.

**METODE PENELITIAN****Perumusan Pertanyaan Penelitian**

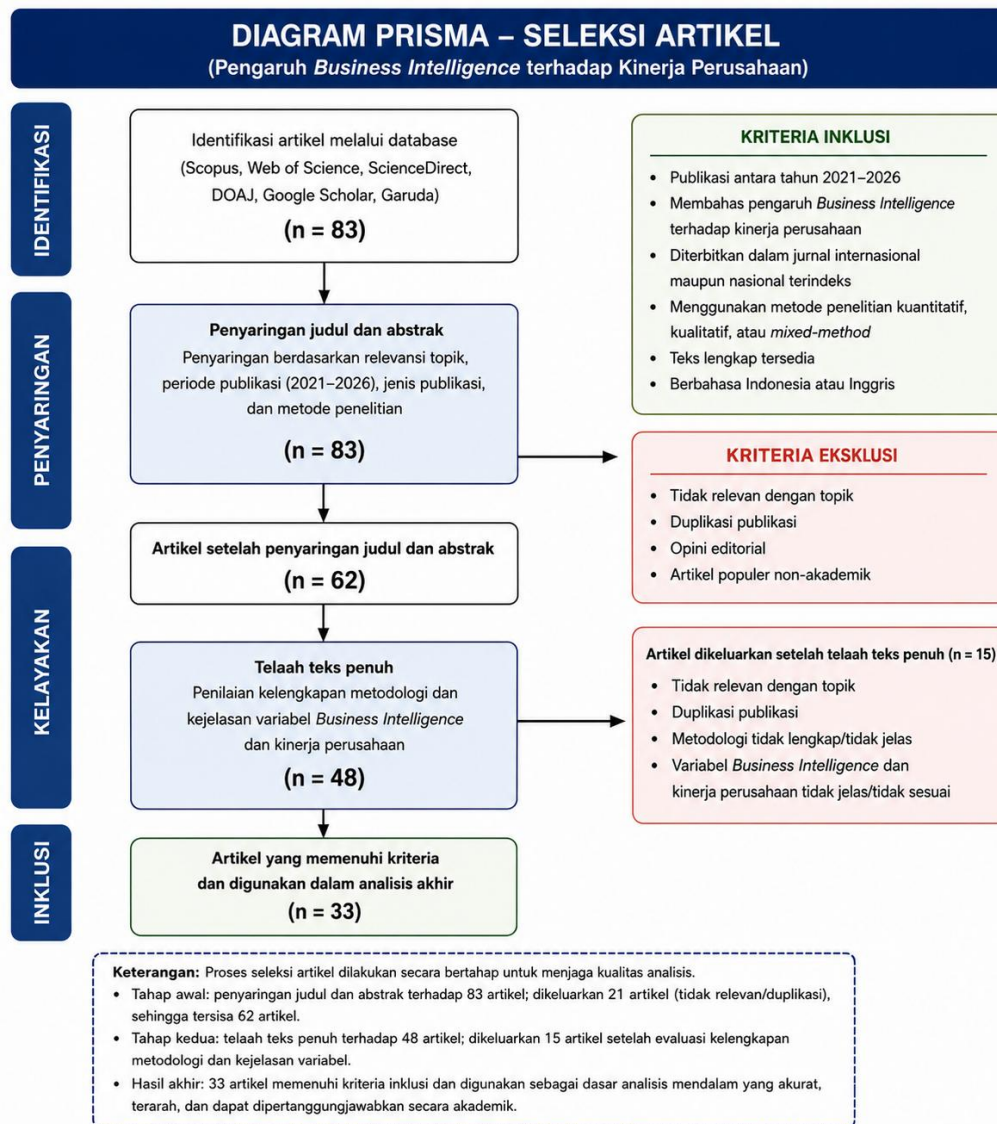
Untuk mengidentifikasi dan menganalisis setiap studi, kami merumuskan 3 (tiga) pertanyaan penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

<b>Pertanyaan Penelitian</b>	
<b>RQ1</b>	Bagaimana pengaruh <i>Business Intelligence</i> terhadap kinerja perusahaan?
<b>RQ2</b>	Apa mekanisme utama dan faktor-faktor apa (mediator, moderator) yang mempengaruhi hubungan antara <i>Business Intelligence</i> dengan kinerja perusahaan?
<b>RQ3</b>	Apa saja faktor-faktor yang dapat mengoptimalkan serta menjadi tantangan terhadap implementasi <i>Business Intelligence</i> dalam perusahaan?

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

### Protokol Pencarian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis Pengaruh *Business Intelligence* terhadap kinerja perusahaan. *Systematic Literature Review* adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasi semua penelitian yang relevan mengenai topik yang diteliti yaitu berpendapat riset yang dikumpulkan dari informasi perpustakaan untuk memahami, mencatat serta mengolah data penelitian yang bisa mengatasi permasalahan dengan menganalisis beberapa jurnal yang sudah dilaksanakan atau teliti (Ayem et al., 2025). Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif mengenai tren penelitian, temuan utama, serta celah penelitian yang ada (Triandini et al., 2019). Proses penelitian dimulai dengan perumusan pertanyaan penelitian (*research question*). Langkah berikutnya adalah melakukan pencarian literatur artikel ilmiah melalui mesin pencari Scopus, Web of Science, Sciencedirect, DOAJ, Google Scholar, dan Garuda sebagai sumber data utama dengan kata kunci “*Business Intelligence*”, “*Business Analysis*”, “*Company Perfomance*”, “*Kinerja Perusahaan*”, dan kombinasi terkait lainnya.



Gambar 1. Protokol Pencarian Artikel

Kemudian, diterapkan kriteria inklusi dan eksklusi, dimana studi yang termasuk inklusi adalah penelitian yang publikasi antara tahun 2021–2026 untuk memastikan relevansi dengan isu yang dibahas. Penelitian tersebut membahas pengaruh *Business Intelligence* terhadap kinerja perusahaan. Studi tersebut diterbitkan dalam jurnal internasional maupun nasional terindeks, serta menggunakan metode penelitian kuantitatif, kualitatif, atau *mixed-method*. Adapun penelitian yang dikecualikan atau eksklusi meliputi studi yang tidak relevan dengan topik, duplikasi publikasi, opini editorial, atau artikel populer non-akademik. Proses seleksi dilakukan dalam beberapa tahap: *screening* judul dan abstrak, evaluasi teks penuh, dan penentuan literatur akhir yang akan dianalisis. Hasil akhir dari proses ini adalah 33 artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola hubungan antara variabel, serta faktor-faktor yang memoderasi atau memediasi pengaruh *Business Intelligence* terhadap kinerja perusahaan. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menyajikan sintesis temuan yang sistematis dan terpercaya, sekaligus memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya (Triandini et al., 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Nama Penulis & Tahun Terbit	Judul Artikel	Pembahasan Utama
1	Ahmad et al. (2023)	The effects of big data, artificial intelligence, and business intelligence on e-learning and business performance: Evidence from Jordanian telecommunication firms	Meneliti dampak positif Big Data, AI, dan <i>BI</i> terhadap e-learning dan kinerja bisnis perusahaan telekomunikasi di Yordania.
2	Al-Alawnh et al. (2025)	Business Intelligence and Financial Performance: Investigating the Mediating Role of Operational Efficiency in the Banking Sector	Meneliti peran mediasi efisiensi operasional dalam hubungan antara <i>BI</i> dan kinerja keuangan pada bank komersial Yordania. Temuan menunjukkan <i>BI</i> meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan, dengan efisiensi operasional sebagai mediator kunci.
3	H. Alawamleh et al. (2024)	The Impact of Business Intelligence on Organizational Performance: The Moderating Role of Innovation Capabilities in Jordanian Banks	Meneliti dampak <i>BI</i> pada kinerja organisasi dengan kemampuan inovasi sebagai variabel moderasi di bank-bank Yordania.
4	Alawamleh et al. (2026)	The Impact of Business Intelligence Capabilities, Infrastructure, and Collaboration on Organizational Performance: The Moderating Role of Employee <i>BI</i> Experiences	Meneliti dampak kapabilitas, infrastruktur, dan kolaborasi <i>BI</i> pada kinerja organisasi dengan pengalaman karyawan sebagai pemoderasi.
5	Al-Hyassat & Ghasemi (2025)	Business Intelligence and Environmental Sustainability: Evidence from Jordan on the Strategic Role of Green and Integrated Supply Practices	Meneliti pengaruh <i>BI</i> terhadap kinerja lingkungan dengan GSCM dan SCI sebagai mediasi, serta BCI sebagai moderasi.
6	Almajali et al. (2025)	The Impact of Business Intelligence Systems on Organizational Performance: The Role of Competitive Advantage as a Mediator Variable	Meneliti peran mediasi keunggulan kompetitif antara BIS dan kinerja organisasi di industri ICT Yordania.
7	Al-Malahmeh (2022)	Influence of Business Intelligence and Big Data on Organizational Performance	Mengeksplorasi pengaruh <i>BI</i> dan Big Data terhadap kinerja organisasi di Yordania. Baik <i>BI</i> maupun Big Data terbukti meningkatkan kinerja organisasi secara positif.

No	Nama Penulis & Tahun Terbit	Judul Artikel	Pembahasan Utama
8	Al-Momani et al. (2025)	The Role of Business Intelligence in Supply Chain Optimization: A Case Study of the Carrefour Market in Jordan	Studi kasus tentang peran <i>BI</i> dalam optimalisasi rantai pasok Carrefour Yordania. <i>BI</i> meningkatkan KPI seperti tingkat perputaran inventaris dan akurasi pemenuhan pesanan.
9	Al-Olimat et al. (2024)	Achieving Organizational Flexibility Through Business Intelligence at Jordan Customs	Meneliti dampak <i>BI</i> (dengan dimensi data warehouse, data mining, OLAP, dll.) pada fleksibilitas organisasi di Bea Cukai Yordania.
10	Alqaraleh et al. (2024)	Enhancing Performance through Business Intelligence and IT Infrastructure, A Competitive Edge Perspective	Meneliti peran moderasi keunggulan kompetitif antara infrastruktur IT dan <i>BI</i> terhadap kinerja bank. <i>BI</i> , IT, dan lingkungan kompetitif berpengaruh positif.
11	AlzuBI (2025)	Adoption of business intelligence in Jordanian hospitals: Examining moderating effects of support, readiness, compatibility, and user satisfaction	Menganalisis adopsi <i>BI</i> di rumah sakit Yordania. Dukungan manajemen puncak dan kompatibilitas teknologi berpengaruh, namun kesiapan organisasi tidak. Kepuasan pengguna memoderasi hubungan.
12	Andayani et al. (2025)	Influence of Business Intelligence, Environmental Instability, and Eco-Innovation on Financial Outcomes with Cultural Moderation in Digital Age	Meneliti pengaruh <i>BI</i> , ketidakpastian lingkungan, dan inovasi produk hijau pada kinerja keuangan di Indonesia.
13	Anjaningrum et al. (2024)	Spurring SMEs' performance through business intelligence, organizational and network learning, customer value anticipation, and innovation	Meneliti pengaruh <i>BI</i> terhadap kinerja UKM di Indonesia. <i>BI</i> tidak berpengaruh langsung, tetapi melalui pembelajaran organisasi. Pembelajaran jaringan dan inovasi juga berperan penting.
14	Beldiq et al. (2024)	Unlocking Organizational Potential: Assessing the Impact of Technology through SmartPLS in Advancing Management Excellence	Mengeksplorasi dampak adopsi teknologi, khususnya BIS, pada kinerja organisasi, pengambilan keputusan, dan optimalisasi proses bisnis di Indonesia.
15	Ejrami & Salehi (2023)	Business Intelligence On Firm's Performance: The Mediation Effects Of Open Innovation And Financial Performance	Meneliti peran mediasi inovasi terbuka dan kinerja keuangan pada hubungan <i>BI</i> dan kinerja perusahaan di Iran. Semua hubungan berpengaruh positif dan signifikan.

No	Nama Penulis & Tahun Terbit	Judul Artikel	Pembahasan Utama
16	Fabiyi & Olanipekun, (2021)	Evaluating the Impact of Critical Success Factors of Business Intelligence on Firm Performance- An Empirical Study	Mengevaluasi dampak faktor keberhasilan kritis <i>BI</i> (manajemen pengetahuan, analitik bisnis, data warehouse, data mining) terhadap kinerja perusahaan di Nigeria dan Malaysia.
17	Jadidi (2023)	Investigating the impact of Business Intelligence on the Financial Performance of Companies	Meneliti dampak <i>BI</i> pada kinerja keuangan dan inovasi keuangan di perusahaan Iran. <i>BI</i> dan inovasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
18	Khare et al. (2023)	Impact of Business Intelligence On Company Performance: A System Dynamics Approach	Mengembangkan model System Dynamics untuk menilai dampak <i>BI</i> pada kinerja finansial perusahaan manufaktur PCB di Jepang. <i>BI</i> meningkatkan laba bersih dan pendapatan akumulasi.
19	Maaitah (2023)	The Role of Business Intelligence Tools in the Decision Making Process and Performance	Studi kualitatif tentang peran alat <i>BI</i> dalam pengambilan keputusan dan kinerja universitas negeri di Yordania. <i>BI</i> memfasilitasi keputusan tepat waktu dan meningkatkan efisiensi.
20	Mbima & Tetteh (2023)	Effect of business intelligence on operational performance: the mediating role of supply chain ambidexterity	Meneliti peran mediasi ambidexterity rantai pasok (SCA) dalam hubungan <i>BI</i> dan kinerja operasional UKM di Ghana. SCA memediasi secara parsial.
21	Murti et al. (2023)	Empirical study of business intelligence systems and their influence on innovation performance	Mengukur pengaruh budaya organisasi, tingkat kematangan IT, dan kualitas data terhadap keberhasilan implementasi BIS dan kinerja inovasi di bank Indonesia.
22	Nguyen (2025)	Business Intelligence Adoption and Strategic Performance Enhancement: Evidence from Vietnam's Retail Transformation	Menyelidiki determinan dan hasil adopsi <i>BI</i> pada kinerja strategis ritel Vietnam. <i>BI</i> tidak berpengaruh langsung, tetapi signifikan melalui kapabilitas dinamis.
23	Nuseir et al. (2021)	How the Business Intelligence in the New Startup Performance in UAE During COVID-19: The Mediating Role of Innovativeness	Meneliti peran mediasi inovasi pada hubungan <i>BI</i> dan kinerja startup di UAE selama COVID-19. Inovasi memediasi hubungan tersebut.

No	Nama Penulis & Tahun Terbit	Judul Artikel	Pembahasan Utama
24	Oluwasegun et al. (2023)	Effects of Business Intelligence, Organisation Learning and Innovation on the Performance of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) in South-West Nigeria	Mengevaluasi efek BI, pembelajaran organisasi, dan inovasi pada kinerja UKM di Nigeria. <i>BI</i> (inovasi) terbukti memiliki pengaruh signifikan.
25	Pancić et al. (2023)	Business Intelligence (BI) in Firm Performance: Role of Big Data Analytics and Blockchain Technology	Meneliti peran mediasi adopsi big data dan blockchain dalam hubungan <i>BI</i> dan kinerja perusahaan IT di Kroasia. Keduanya memediasi secara parsial.
26	Putra et al. (2025)	Enhancing Organizational Control Through Business Intelligence: Monitoring and Automated Alerts	Studi kasus implementasi <i>BI</i> di Dinas Pertanian Sumatera Barat. Sistem dashboard dan peringatan otomatis meningkatkan efisiensi dan responsivitas organisasi.
27	Rahman & Jilani (2024)	Unveiling synergies: Business intelligence nexus with environmental and financial performance in Bangladesh manufacturing firms	Meneliti hubungan <i>BI</i> dengan kinerja lingkungan dan keuangan di perusahaan manufaktur Bangladesh, serta peran akuntansi hijau dan efisiensi energi.
28	Rahman (2023)	The Effect of Business Intelligence on Bank Operational Efficiency and Perceptions of Profitability	Menguji efek <i>BI</i> pada efisiensi operasional dan profitabilitas bank di Bangladesh. <i>BI</i> meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas.
29	Sabilla & Bursan (2025)	The Effect of Business Intelligence on Sustainable Performance and Quality of Decision-Making in SMEs in Indonesia	Meneliti pengaruh <i>BI</i> pada kinerja berkelanjutan dan kualitas keputusan UKM di Indonesia, dengan kesiapan organisasi dan literasi digital sebagai pemoderasi.
30	Tanash & Al Ma'ani (2026)	The Impact of Business Intelligence on Organizational Excellence in Jordanian Commercial Banks	Meneliti dampak <i>BI</i> (sistem manajemen data, analisis, dukungan, pelaporan) pada keunggulan organisasi (kepemimpinan, strategi, operasi) di bank Yordania.
31	Tong-On et al. (2021)	The implementation of business intelligence using data analytics and its effects towards performance in hotel industry in Thailand	Studi kualitatif tentang hubungan BI-analitik data dan kinerja perusahaan di industri hotel Thailand. <i>BI</i> dan analitik data berdampak pada kinerja bisnis.

No	Nama Penulis & Tahun Terbit	Judul Artikel	Pembahasan Utama
32	Widhiastuti et al. (2025)	Exploring the link between business intelligence and financial performance in SMES	Menganalisis pengaruh <i>BI</i> pada kinerja keuangan UKM di Indonesia dengan mediasi ambidexterity keuangan. Sumber daya keuangan (akses, ketersediaan, kualitas informasi) juga penting.
33	Zanke & Sontakke (2024)	The Impact of Business Intelligence on Organizational Performance	Studi literatur dan konseptual tentang dampak <i>BI</i> pada efisiensi pengambilan keputusan, efektivitas operasional, dan keselarasan strategis organisasi.

Table 2. Daftar Telaah Literatur Artikel

### Temuan Utama

Analisis terhadap 33 artikel ilmiah yang disediakan menunjukkan keragaman metodologis yang menarik. Terlihat ragam metode penelitian yang cukup berimbang antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif, meskipun dominasi penggunaan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* sangat menonjol. Sebagian besar studi kuantitatif mengandalkan survei silang dan analisis statistik untuk menguji hipotesis, sementara beberapa penelitian lain menggunakan pendekatan kualitatif seperti studi kasus mendalam atau wawancara untuk mengeksplorasi implementasi *Business Intelligence (BI)* secara lebih kontekstual. Beberapa artikel bahkan menggabungkan kedua pendekatan tersebut atau menggunakan metode lanjutan seperti *fuzzy-set Qualitative Comparative Analysis (fsQCA)* dan *Artificial Neural Networks (ANN)* untuk menangkap kompleksitas hubungan variabel. Dari sisi sebaran geografis, penelitian-penelitian ini terpusat secara signifikan di kawasan Timur Tengah dan Asia Tenggara, dengan Yordania dan Indonesia menjadi dua lokasi yang paling sering menjadi objek studi. Beberapa studi lain juga mencakup Bangladesh, Vietnam, Thailand, Malaysia, Kroasia, Iran, dan Nigeria, sementara hanya sedikit yang menyentuh konteks negara maju seperti Amerika Serikat.

Industri yang menjadi objek penelitian juga sangat bervariasi, mencerminkan penetrasi *BI* yang luas di berbagai sektor. Perbankan komersial mendominasi sebagai sektor yang paling sering diteliti, diikuti oleh usaha kecil dan menengah (UKM) dari berbagai bidang seperti ekonomi kreatif, manufaktur, dan ritel. Sektor telekomunikasi, rumah sakit, kepabeanan, dan perhotelan (hotel) juga menjadi perhatian, menunjukkan bahwa adopsi *BI* tidak terbatas pada industri jasa keuangan saja. Rentang waktu publikasi artikel-artikel ini tergolong sangat mutakhir, sebagian besar terbit antara tahun 2022 hingga 2026, dengan konsentrasi tertinggi pada tahun 2023, 2024, dan 2025. Hal ini mengindikasikan bahwa studi tentang *BI*, terutama di negara-negara berkembang, merupakan topik yang sedang hangat dan terus berkembang seiring dengan percepatan transformasi digital pasca pandemi.

Telaah literatur terhadap 33 artikel penelitian mengungkapkan bahwa *Business Intelligence (BI)* secara konsisten memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi, meskipun mekanisme hubungannya bervariasi tergantung pada konteks dan faktor pendukung. Penelitian oleh Ejrami dan Salehi (2023) di Iran serta Jadidi (2023) membuktikan bahwa *Business Intelligence* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan inovasi keuangan perusahaan. Di sektor perbankan, Rahman (2023) di Bangladesh menemukan bahwa peningkatan satu persen dalam implementasi *BI* mampu meningkatkan profitabilitas bank sebesar 0,369 persen. Sementara itu, Khare et al. (2023) melalui pendekatan *System Dynamics* pada perusahaan manufaktur PCB di Jepang melaporkan bahwa peningkatan tingkat pemrosesan data melalui *BI*

hingga 40 persen dapat meningkatkan laba bersih perusahaan sebesar 25,77 persen dan pendapatan akumulasi sebesar 48,28 persen.

Temuan menarik justru muncul dari penelitian yang menunjukkan bahwa *BI* tidak selalu berdampak langsung terhadap kinerja. Anjaningrum et al. (2024) di Indonesia Timur mengungkapkan bahwa praktik *Business Intelligence* tidak dapat berdampak langsung terhadap kinerja UKM sebelum data diintegrasikan melalui pembelajaran organisasi. Hal serupa dilaporkan oleh Nguyen (2025) di sektor ritel Vietnam yang menemukan bahwa *BI* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja lingkungan, namun pengaruhnya menjadi signifikan ketika dimediasi oleh praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) dan *Supply Chain Integration* (SCI). Peran mediasi juga dikonfirmasi oleh Al-Alawneh et al. (2025) yang menemukan bahwa efisiensi operasional berfungsi sebagai mediator kunci dalam hubungan antara *BI* dan kinerja keuangan pada bank komersial Yordania, serta oleh Almajali et al. (2025) yang menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif sepenuhnya memediasi hubungan antara sistem *Business Intelligence* dan kinerja organisasi di industri ICT Yordania.

Faktor moderasi juga memegang peranan penting dalam efektivitas implementasi *BI*. Alawamleh et al. (2024) di Yordania menemukan bahwa kemampuan inovasi memperkuat hubungan antara *BI* dan kinerja organisasi, di mana dampak *BI* menjadi lebih kuat pada perusahaan dengan kapabilitas inovasi yang lebih besar. Penelitian Alzubi (2025) di rumah sakit Yordania mengungkapkan bahwa kepuasan pengguna berperan sebagai variabel moderasi kritis yang memengaruhi hubungan antara dukungan manajemen puncak, kesiapan organisasi, kompatibilitas teknologi, dan adopsi *BI*. Sementara itu, Sabilla dan Bursan (2025) di Indonesia menunjukkan bahwa kesiapan organisasi dan literasi digital memperkuat hubungan antara *BI* dan kualitas pengambilan keputusan pada UKM. Temuan dari Murti et al. (2023) di Indonesia menegaskan bahwa implementasi budaya organisasi merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap keberhasilan implementasi sistem *Business Intelligence* dibandingkan faktor lainnya, termasuk tingkat kematangan teknologi informasi dan kualitas data.

Dari perspektif sumber daya dan integrasi teknologi, Widhiastuti et al. (2025) di Indonesia menemukan bahwa akses keuangan (koefisien jalur 0,768), ketersediaan keuangan, dan kualitas informasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi *BI* pada UKM. Pancić et al. (2023) di Kroasia melaporkan bahwa adopsi *big data analytics* dan teknologi *blockchain* secara signifikan memediasi hubungan antara *Business Intelligence* dan kinerja perusahaan, dengan adopsi *big data analytics* menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan adopsi *blockchain*. Penelitian kualitatif oleh Maaitah (2023) melalui wawancara dengan staf universitas negeri di Yordania mengungkapkan bahwa penerapan alat *BI* memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat waktu, meningkatkan efisiensi kinerja, dan memenuhi kebutuhan klien secara sesuai, yang pada akhirnya mengarah pada kepuasan karyawan. Studi kasus Al-Momani et al. (2025) di pasar Carrefour Yordania juga mengkonfirmasi bahwa *BI* berdampak positif pada indikator kinerja utama seperti tingkat perputaran inventaris, akurasi pemenuhan pesanan, dan ketahanan rantai pasok.

### **Interpretasi Temuan Utama dan Jawaban Atas Pertanyaan Penelitian**

#### ***Memjawab RQ1: Bagaimana pengaruh Business Intelligence terhadap kinerja perusahaan?***

Telaah literatur terhadap 33 artikel penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Business Intelligence* terhadap kinerja perusahaan tidak bersifat tunggal atau seragam. Sejumlah penelitian menemukan bahwa *BI* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kinerja perusahaan. Penelitian oleh Ejrami dan Salehi (2023) di Iran serta Jadidi (2023) membuktikan bahwa *Business Intelligence* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Di sektor perbankan, Rahman (2023) di Bangladesh menunjukkan bahwa penerapan *BI* meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas secara signifikan, di mana peningkatan

satu persen dalam implementasi *BI* mampu meningkatkan profitabilitas bank sebesar 0,369 persen. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Pancić et al. (2023) di Kroasia yang menemukan bahwa *BI* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja perusahaan teknologi informasi, dengan adopsi *big data analytics* dan *blockchain* memediasi hubungan tersebut secara parsial.

Namun demikian, temuan menarik justru muncul dari penelitian yang menunjukkan bahwa *Business Intelligence* tidak selalu berdampak langsung terhadap kinerja. Anjaningrum et al. (2024) di Indonesia Timur mengungkapkan bahwa praktik *Business Intelligence* tidak dapat berdampak langsung terhadap kinerja UKM berbasis ekonomi kreatif. Data yang dihasilkan dari praktik *BI* perlu diintegrasikan menjadi pengetahuan yang harus dipelajari melalui pembelajaran organisasi terlebih dahulu. Penelitian Nguyen (2025) di sektor ritel Vietnam juga menemukan bahwa *BI* tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja lingkungan, namun pengaruhnya menjadi signifikan ketika dimediasi oleh praktik *Green Supply Chain Management* (*GSCM*) dan *Supply Chain Integration* (*SCI*). Temuan ini diperkuat oleh Al-Hyassat dan Ghasemi (2025) di Yordania yang menunjukkan bahwa *BI* tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja lingkungan, tetapi *GSCM* berperan sebagai mediator penuh sementara *SCI* berperan sebagai mediator parsial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas *BI* dalam meningkatkan kinerja sangat bergantung pada keberadaan mekanisme perantara yang tepat, bukan semata pada keberadaan sistem *BI* itu sendiri.

***Memjawab RQ2: Apa mekanisme utama dan faktor-faktor apa (mediator, moderator) yang mempengaruhi hubungan antara Business Intelligence dengan kinerja perusahaan?***

Mekanisme utama yang berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *Business Intelligence* dan kinerja perusahaan cukup beragam berdasarkan temuan literatur. Peran mediasi efisiensi operasional ditemukan oleh Al-Alawneh et al. (2025) pada bank komersial Yordania, di mana efisiensi operasional berfungsi sebagai mediator kunci antara *Business Intelligence* dan kinerja keuangan dengan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,369. Keunggulan kompetitif juga muncul sebagai mediator penting, sebagaimana dibuktikan oleh Awamleh dan Almajali (2025) di industri ICT Yordania bahwa keunggulan kompetitif sepenuhnya memediasi hubungan antara sistem *BI* dan kinerja organisasi. *Ambidexterity* rantai pasok ditemukan memediasi secara parsial hubungan antara *BI* dan kinerja operasional UKM di Ghana (Mbima & Tetteh, 2023). Sementara itu, pembelajaran organisasi dan inovasi berperan sebagai mediator serial dalam hubungan antara *BI* dan kinerja UKM di Indonesia, dengan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,121 (Anjaningrum et al., 2024). Dalam konteks keberlanjutan, efisiensi energi juga ditemukan memediasi hubungan antara *BI* dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Bangladesh (Rahman & Jilani, 2024).

Faktor moderasi memegang peranan penting dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara *BI* dan kinerja. Alawamleh et al. (2024) di Yordania menemukan bahwa kemampuan inovasi memoderasi hubungan antara *BI* dan kinerja organisasi, di mana dampak *BI* menjadi lebih kuat pada perusahaan dengan kapabilitas inovasi yang lebih besar. Penelitian Alzubi (2025) di rumah sakit Yordania mengungkapkan bahwa kepuasan pengguna berperan sebagai variabel moderasi kritis yang memengaruhi hubungan antara dukungan manajemen puncak, kompatibilitas teknologi, dan adopsi *BI*. Sabilla dan Bursan (2025) di Indonesia menunjukkan bahwa kesiapan organisasi dan literasi digital memperkuat hubungan antara *BI* dan kualitas pengambilan keputusan pada UKM. Temuan dari Murti et al. (2023) di Indonesia menegaskan bahwa implementasi budaya organisasi merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap keberhasilan implementasi sistem *Business Intelligence* dibandingkan faktor lainnya, termasuk tingkat kematangan teknologi informasi dan kualitas data. Budaya organisasi yang kuat dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data menjadi kunci dalam memaksimalkan manfaat *BI*.

**Memjawab RQ3: Apa saja faktor-faktor yang dapat mengoptimalkan serta menjadi tantangan terhadap implementasi Business Intelligence dalam perusahaan?**

Faktor-faktor yang dapat mengoptimalkan implementasi *BI* dalam perusahaan meliputi dukungan manajemen puncak, kesiapan organisasi, kompatibilitas teknologi, serta ketersediaan sumber daya keuangan. Widhiastuti et al. (2025) di Indonesia menemukan bahwa akses keuangan dengan koefisien jalur 0,768, ketersediaan keuangan dengan koefisien jalur 0,243, dan kualitas informasi keuangan dengan koefisien jalur 0,335 memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi *BI* pada UKM. Alqaraleh et al. (2024) juga menekankan bahwa infrastruktur teknologi informasi dan lingkungan kompetitif bersama-sama dengan *BI* berpengaruh positif terhadap kinerja bank dengan nilai *R-square* sebesar 0,641. Studi kasus oleh Putra et al. (2023) di Dinas Pertanian Sumatera Barat menunjukkan bahwa implementasi sistem *dashboard* dan peringatan otomatis mampu mengurangi waktu respons terhadap anomali sebesar 42 persen serta mencapai akurasi prediktif 92 persen. Pengalaman karyawan dalam menggunakan *BI* juga berperan penting, sebagaimana ditemukan oleh Alawamleh et al. (2026) bahwa pengalaman karyawan di bidang *Business Intelligence* memoderasi hubungan antara kapabilitas *BI*, infrastruktur *BI*, dan kinerja bank.

Di sisi lain, tantangan implementasi *BI* meliputi keterbatasan infrastruktur, kurangnya tenaga terampil, biaya investasi awal yang tinggi, serta resistensi organisasi terhadap perubahan. Maaitah (2023) melalui wawancara dengan staf universitas negeri di Yordania mengungkapkan bahwa hanya 45 persen manajemen puncak yang mengakui universitasnya telah menerapkan *BI*, sementara 61 persen manajer berpendapat bahwa implementasi *BI* penuh dengan kompleksitas. Penelitian Al-Hyassat dan Ghasemi (2025) juga menunjukkan bahwa integrasi *blockchain* tidak memoderasi secara signifikan hubungan antara *BI* dan kinerja lingkungan karena keterbatasan kesiapan teknologi dan ketidakmatangan institusional di negara berkembang. Tong-On et al. (2021) di industri hotel Thailand menemukan bahwa banyak hotel belum berinvestasi secara memadai dalam *BI* karena keterbatasan dana dan kurangnya pemahaman tentang manfaat analitik data. Dengan demikian, keberhasilan implementasi *BI* sangat ditentukan oleh kesiapan organisasi dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut secara terintegrasi, mencakup aspek teknologi, sumber daya manusia, keuangan, dan budaya organisasi.

**KESIMPULAN**

Telaah literatur terhadap 33 artikel ilmiah menunjukkan bahwa *Business Intelligence* memiliki potensi besar dalam meningkatkan kinerja perusahaan, namun hubungan keduanya bersifat kompleks dan tidak selalu berlangsung langsung. Peningkatan implementasi *business intelligence* terbukti berkorelasi positif dengan profitabilitas, efisiensi operasional, keunggulan kompetitif, dan inovasi di berbagai sektor seperti perbankan, manufaktur, ritel, dan rumah sakit. Akan tetapi, efektivitas *Business Intelligence* sangat bergantung pada keberadaan mekanisme mediasi seperti pembelajaran organisasi, efisiensi operasional, dan keunggulan kompetitif, serta faktor moderasi seperti budaya organisasi, kepuasan pengguna, kesiapan organisasi, dan literasi digital. Tanpa dukungan faktor-faktor tersebut, investasi dalam sistem *Business Intelligence* berisiko tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja, terutama di negara berkembang yang masih menghadapi tantangan infrastruktur, keterbatasan sumber daya keuangan, dan kesiapan sumber daya manusia.

Penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan pendekatan longitudinal guna menangkap dinamika pengaruh *Business Intelligence* dalam jangka panjang, mengingat dominasi studi *cross-sectional* saat ini membatasi penarikan kesimpulan kausal. Metode campuran kuantitatif dan kualitatif perlu ditingkatkan untuk memahami proses implementasi dan tantangan di lapangan secara lebih holistik. Eksplorasi juga perlu diperluas ke kawasan yang masih minim penelitian seperti Afrika dan Amerika Latin, serta melibatkan teknologi emergen

seperti kecerdasan buatan generatif, *Internet of Things*, dan *cloud analytics*. Aspek *human capital*, termasuk pelatihan pengguna dan pengembangan budaya pengambilan keputusan berbasis data, layak mendapat perhatian lebih mengingat faktor manusia sering menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan implementasi *Business Intelligence*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Hanandeh, R., Alazzawi, F. R. Y., Al-Daradkah, A., Eldmrat, A. T., Ghaith, Y. M., & Darawsheh, S. R. (2023). The effects of big data, artificial intelligence, and business intelligence on e-learning and business performance: Evidence from Jordanian telecommunication firms. *International Journal of Data and Network Science*, 7(1), 35–40. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.12.009>
- Al-Alawneh, N.-A. K., AL-Radaideh, I. S., Alawamreh, M. I., Qurran, A. A., & Al-Naser, B. M. (2025). Business Intelligence and Financial Performance: Investigating the Mediating Role of Operational Efficiency in the Banking Sector. *Dibon Journal of Business*, 1(1). <https://dibonjournals.com/index.php/>
- Alawamleh, H. A. M., Alshweesh, R. G., Abu-darwish, N. J. S., Aljundi, A. hussein, & Salah, A. A. (2026). Influence of Business Intelligence on Organizational Performance: The Moderating Role of Employee BI Experiences. *Administrative Sciences*, 16(2). <https://doi.org/10.3390/admsci16020100>
- Alawamleh, H., Sharari, F. E. A., Nawaiseh, K. AL, & Shibly, M. (2024). The Impact of Business Intelligence on Organizational Performance: The Moderating Role of Innovation Capabilities in Jordanian Banks. *Journal of System and Management Sciences*, 14(12), 199–214. <https://doi.org/10.33168/jsms.2024.1212>
- Al-Hyassat, Z. O. A., & Ghasemi, M. (2025). Business Intelligence and Environmental Sustainability: Evidence from Jordan on the Strategic Role of Green and Integrated Supply Practices. *Sustainability (Switzerland)*, 17(16). <https://doi.org/10.3390/su17167313>
- Almajali, W. I., Awamleh, F. T., Alarabiat, Y. A., & Tawalbeh, M. (2025). Business Intelligence Systems and Organization Performance the Role of Competitive Advantage as a Mediator Variable. *ECONOMICS - Innovative and Economics Research Journal*, 13(2), 333–349. <https://doi.org/10.2478/eoik-2025-0042>
- Al-Malahmeh, H. (2022). Influence of Business Intelligence and Big Data on Organizational Performance. *Journal of System and Management Sciences*, 12(5), 193–212. <https://doi.org/10.33168/JSMS.2022.0512>
- Al-Momani, M. M., Awadallah, A., Alnassar, B., Ismail, A., Nassoura, M., & Abudarwish, N. (2025). The Role of Business Intelligence in Supply Chain Optimization A Case Study of the Carrefour Market in Jordan. *Data and Metadata*, 4. <https://doi.org/10.56294/dm2025747>
- Al-Olimat, S. S., Abu-Oliem, M. A., & Alkshali, S. J. (2024). Achieving Organizational Flexibility Through Business Intelligence at Jordan Customs. *Journal of Intelligence Studies in Business*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.37380/jisib.v14.i2.2525>
- Alqaraleh, M. H., Dabboussi, S., Khamis, A. S. M., & Arbab, M. M. S. (2024). Enhancing Performance through Business Intelligence and IT Infrastructure, A Competitive Edge Perspective. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)*, 22(2). <https://doi.org/10.57239/pjlss-2024-22.2.001156>
- Alzubi, M. M. S. (2025). ADOPTION OF BUSINESS INTELLIGENCE IN JORDANIAN HOSPITALS: EXAMINING MODERATING EFFECTS OF SUPPORT, READINESS, COMPATIBILITY, AND USER SATISFACTION. *Problems and Perspectives in Management*, 23(2), 838–847. [https://doi.org/10.21511/ppm.23\(2\).2025.61](https://doi.org/10.21511/ppm.23(2).2025.61)

- Andayani, E., Ayu Diah Dhyanasaridewi, I. G., & Suryana, A. (2025). Influence of Business Intelligence, Environmental Instability, and Eco-Innovation on Financial Outcomes with Cultural Moderation in Digital Age. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(3), 1523–1534. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i3.3310>
- Anjaningrum, W. D., Azizah, N., & Suryadi, N. (2024). Spurring SMEs' performance through business intelligence, organizational and network learning, customer value anticipation, and innovation - Empirical evidence of the creative economy sector in East Java, Indonesia. *Heliyon*, 10(7). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27998>
- Ayem, S., Wahidah, U., Seseng, Y. E., & Kewa, T. B. (2025). STUDY LITERATURE REVIEW: THE IMPACT ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE ON FIRM VALUE. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 8(1), 9–18.
- Beldiq, E. A., Callula, B., Yusuf, N. A., Rahmania, A., & Zahra, A. (2024). Unlocking Organizational Potential: Assessing the Impact of Technology through SmartPLS in Advancing Management Excellence. *APTISI Transactions on Management (ATM)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.33050>
- Ejrami, M., & Salehi, N. (2023). Business intelligence on firm s performance: The mediation effects of open innovation and financial performance. *Pressacademia*. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2023.1734>
- Fabiyi, O., & Olanipekun, W. D. (2021). Evaluating the Impact of Critical Success Factors of Business Intelligence on Firm Performance. *Proceedings of the 28th ISTEAMS Multidisciplinary & Inter-Tertiary Research Conference*, 121–136. <https://doi.org/10.22624/AIMS/iSTEAMS-2021/V28N3P10>
- Jadidi, M. E. (2023). *Investigating the impact of Business Intelligence on the Financial Performance of Companies. II*, 2023. [www.oajre.ir](http://www.oajre.ir)
- Khare, I., Rodrigues, L. L. R., Gulvady, S., Bhakta, S. S., Nair, G. K., & Hussain, A. (2023). IMPACT OF BUSINESS INTELLIGENCE ON COMPANY PERFORMANCE: A SYSTEM DYNAMICS APPROACH. *Folia Oeconomica Stetinensia*, 23(2), 183–203. <https://doi.org/10.2478/fole-2023-0026>
- Maaitah, T. (2023). The Role of Business Intelligence Tools in the Decision Making Process and Performance. *Journal of Intelligence Studies in Business*, 13(1), 43–52.
- Mbima, D., & Tetteh, F. K. (2023). Effect of business intelligence on operational performance: the mediating role of supply chain ambidexterity. *Modern Supply Chain Research and Applications*, 5(1), 28–49. <https://doi.org/10.1108/mscra-08-2022-0020>
- Murti, G. T., Winarningsih, S., & Sukmadilaga, C. (2023). Empirical study of business intelligence systems and their influence on innovation performance. *Economic Annals-XXI*, 201(1), 15–21. <https://doi.org/10.21003/ea>
- NGUYEN, N. M. L. (2025). Business Intelligence Adoption and Strategic Performance Enhancement: Evidence from Vietnam's Retail Transformation. *Asian Business Research Journal*, 10(8), 73–84. <https://doi.org/10.55220/2576-6759.543>
- Nuseir, M. T., Aljumah, A., & Alshurideh, M. T. (2021). How the Business Intelligence in the New Startup Performance in UAE During COVID-19: The Mediating Role of Innovativeness. *Studies in Systems, Decision and Control*, 334, 63–79. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-67151-8\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-030-67151-8_4)
- Oluwasegun, A. J., Ologunde, O. A., & Fagbemi, F. (2023). Effects of Business Intelligence, Organisation Learning and Innovation on the Performance of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) in South-West Nigeria. *IIARD International Journal of Economics and Business Management*, 9(10), 185–195. <https://doi.org/10.56201/ijebm.v9.no10.2023.pg185.195>

- Pancić, M., Čučić, D., & Serdarušić, H. (2023). Business Intelligence (BI) in Firm Performance: Role of Big Data Analytics and Blockchain Technology. *Economies*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/economies11030099>
- Putra, H., Qatrunnada, R., Rahmadoni, J., & Khairati, F. (2025). Enhancing Organizational Control Through Business Intelligence: Monitoring and Automated Alerts. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 6(1), 112–120. <https://doi.org/10.33122/ejeset.v6i1.222>
- Rahman, Md. M. (2023). The Effect of Business Intelligence on Bank Operational Efficiency and Perceptions of Profitability. *FinTech*, 2(1), 99–119. <https://doi.org/10.3390/fintech2010008>
- Rahman, M. M., & Jilani, M. M. A. K. (2024). Unveiling synergies: Business intelligence nexus with environmental and financial performance in Bangladeshi manufacturing firms. *Business Strategy and Development*, 7(4). <https://doi.org/10.1002/bsd2.70013>
- Sabilla, T. P., & Bursan, R. (2025). Utilization of Business Intelligence to Improve Operational Efficiency of SMEs in Lampung. *Global Management: International Journal of Management Science and Entrepreneurship*, 2(3), 155–166. <https://doi.org/10.70062/globalmanagement.v2i3.349>
- Tanash, O. I. I., & Al Ma'ani, A. I. (2026). *Journal of Humanities and Social Sciences Studies The Impact of Business Intelligence on Organizational Excellence in Jordanian Commercial Banks*. <https://doi.org/10.32996/jhsss>
- Tong-On, P., Siripipatthanakul, S., & Phayaphrom, B. (2021). The implementation of business intelligence using data analytics and its effects towards performance in hotel industry in Thailand. *International Journal of Behavioral Analytics*, 1(2), 1–17. <https://ssrn.com/abstract=3944077>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77.
- Widhiastuti, S., Ahmadi, S., & Helmy, I. (2025). EXPLORING THE LINK BETWEEN BUSINESS INTELLIGENCE AND FINANCIAL PERFORMANCE IN SMEs. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(2), 36–46. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(2\).2025.04](https://doi.org/10.21511/imfi.22(2).2025.04)
- Zanke, P., & Sontakke, D. (2024). *The Impact of Business Intelligence on Organizational Performance*.